

STATISTIK SEKTORAL DINAS PENDIDIKAN

2023



DAFTAR ISI

Pengantar.....	3
Konsep Definisi	4
1. Banyaknya SD Menurut Akreditasi per Kecamatan.....	5
2. Banyaknya SMP Menurut Akreditasi per Kecamatan.....	7
3. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan.....	9
4. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Tersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan.....	11
5. Jumlah Lembaga penyelenggara program Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
6. Jumlah sekolah dan siswa inklusi per kecamatan.....	15
7. Jumlah Siswa Negeri dan Swasta Menurut Tingkat Pendidikan per Kecamatan.....	17
8. Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan.....	18
9. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan.....	19

PENGANTAR

Pendidikan merupakan salah satu sektor fundamental dalam pembangunan suatu daerah. Keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh perencanaan yang matang dan kebijakan yang berbasis data. Dalam era digital dan globalisasi saat ini, pengambilan keputusan yang efektif dalam bidang pendidikan memerlukan data yang akurat, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Pendidikan, untuk memiliki sistem statistik sektoral yang mampu menyediakan informasi yang komprehensif mengenai berbagai indikator pendidikan. Melalui kegiatan statistik sektoral ini, berbagai data penting dapat dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan secara sistematis guna mendukung perencanaan strategis, evaluasi kebijakan, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

Pada laporan ini akan disajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi pendidikan di berbagai kecamatan di Kota Surabaya, dengan fokus pada beberapa aspek penting yang menggambarkan kualitas dan distribusi fasilitas pendidikan. Dalam kegiatan ini, data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek pendidikan, antara lain

1. Banyaknya SD Menurut Akreditasi per Kecamatan
2. Banyaknya SMP Menurut Akreditasi per Kecamatan
3. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan
4. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Tersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan
5. Jumlah lembaga penyelenggara program Pendidikan Anak Usia Dini
6. Jumlah sekolah dan siswa inklusi per kecamatan
7. Jumlah siswa negeri dan swasta menurut tingkat pendidikan per Kecamatan
8. Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan
9. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan

Melalui informasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kekuatan dan tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan di setiap kecamatan di Kota Surabaya. Harapannya, laporan ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan serta perumusan strategi dan program yang lebih tepat sasaran dalam rangka meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah.

KONSEP DEFINIS

Akreditasi Program Satuan Pendidikan adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Klasifikasi ini dibedakan menjadi 1. Akreditasi A, Akreditasi B, Akreditasi C, dan Tidak terakreditasi.

Banyaknya sekolah berdasarkan akreditasi adalah Jumlah sekolah berdasarkan akreditasi yang terdapat di suatu wilayah.

Banyaknya sekolah berdasarkan jenjang pendidikan adalah jumlah sekolah berdasarkan jenjang pendidikan di suatu wilayah.

Guru adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dibedakan menjadi PNS dan Non PNS.

Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Klasifikasinya dibedakan menjadi SD, MI, SMP, dan MTs.

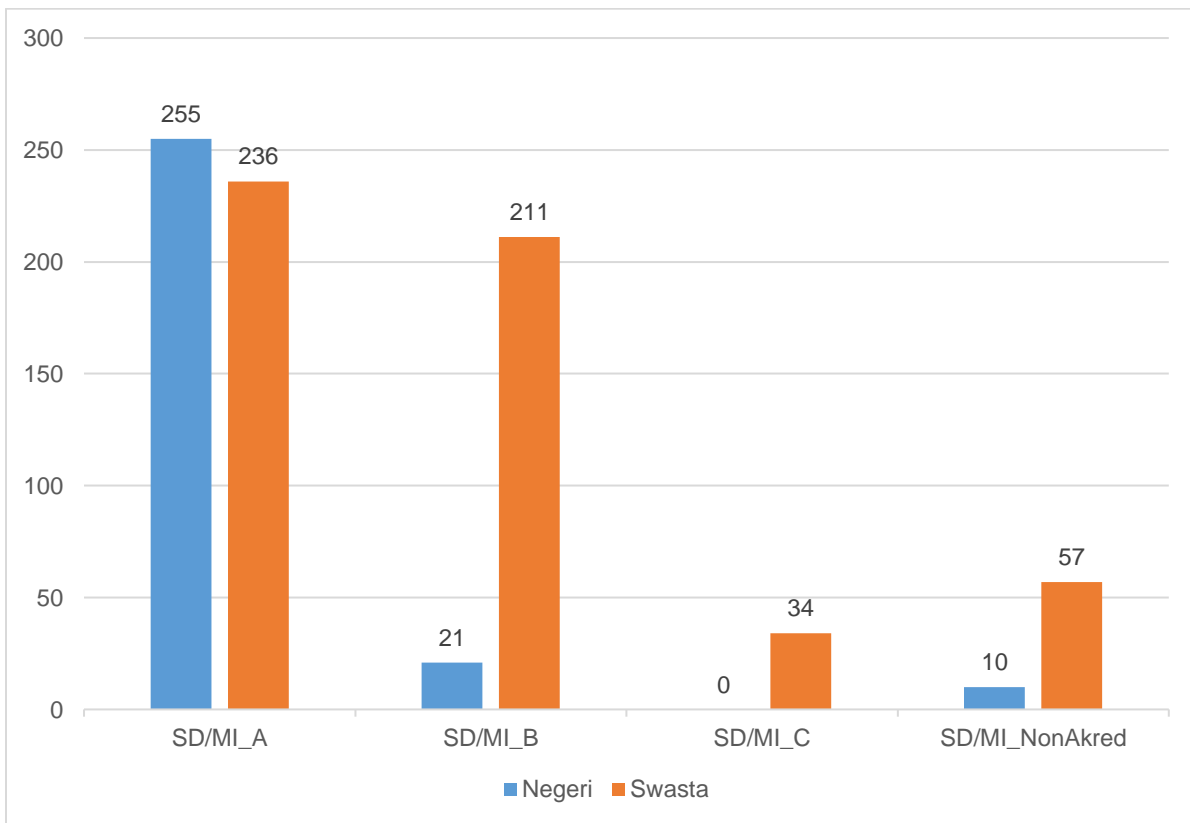
Siswa adalah Seseorang yang bersekolah atau menuntut ilmu pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

Status Satuan Pendidikan adalah Jenis pengelolaan Satuan Pendidikan. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 303/M/2022 tentang Petunjuk Teknis Data Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Sertifikasi Kursus dan Pelatihan dibedakan menjadi negeri dan swasta.

Tenaga Kependidikan adalah Seseorang yang mengabdikan diri untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

1. BANYAKNYA SD MENURUT AKREDITASI PER KECAMATAN

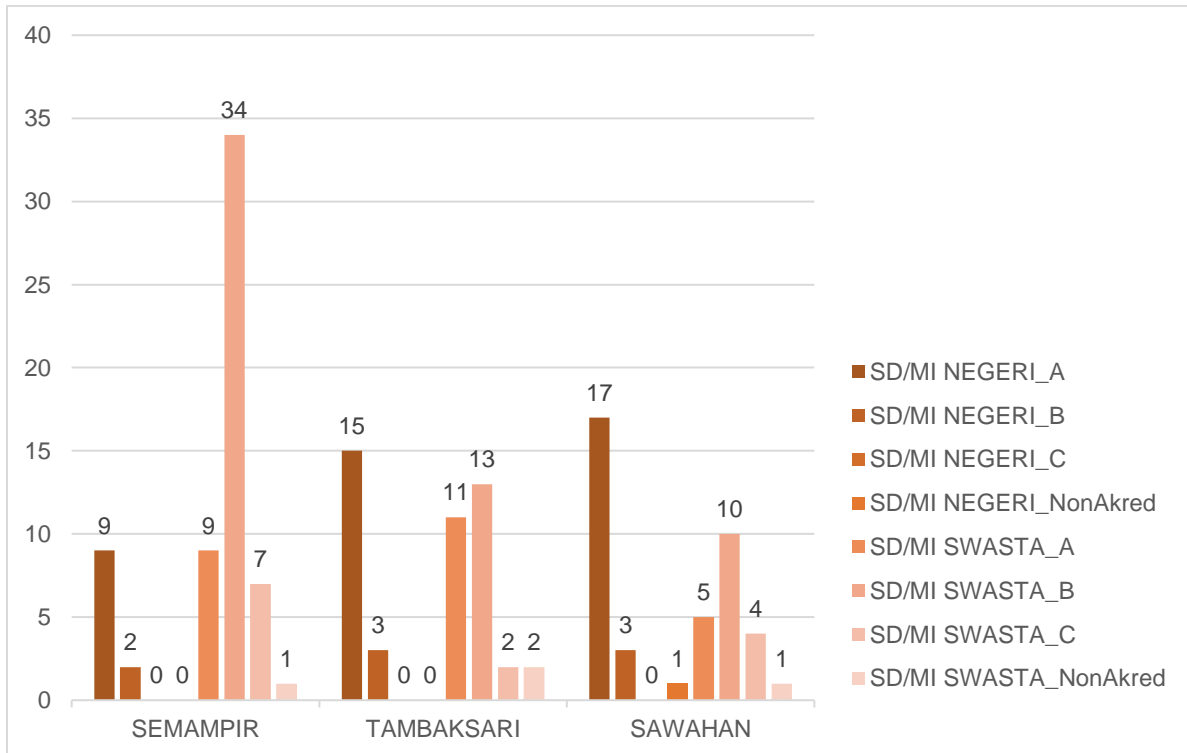
Per Desember 2023, terdapat 824 SD/MI di Kota Surabaya yang terdiri atas 286 SD/MI Negeri dan 538 SD/MI Swasta. Hampir seluruh SD/MI Negeri di Kota Surabaya sudah memiliki akreditasi A yakni sebanyak 255 sekolah. Selain itu, 21 SD/MI Negeri telah terakreditasi B, dan sisa 10 sekolah lainnya belum terakreditasi. Di lain sisi, akreditasi yang dimiliki SD/MI Swasta lebih beragam. 236 SD/MI Swasta memiliki akreditasi A, 211 SD/MI Swasta memiliki akreditasi B, 34 memiliki akreditasi C, dan 57 sekolah sisanya belum memiliki akreditasi.



Dari grafik tersebut dapat terlihat bahwa meskipun sudah cukup banyak SD/MI Swasta yang sudah terakreditasi A, masih banyak juga yang SD/MI yang masih terakreditasi B, C, dan belum terakreditasi. Hal tersebut cukup berbeda dibanding SD/MI Negeri yang sebagian besar sekolahnya telah terakreditasi A. Dari data ini, dapat diinterpretasikan adanya ketimpangan akreditasi antara SD/MI Negeri dan SD/MI Swasta. Sehingga, data ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk analisis lebih lanjut mengenai kebutuhan peningkatan kualitas akreditasi bagi SD/MI Swasta.

Secara lebih spesifik, jumlah SD/MI menurut akreditasi per kecamatan menunjukkan variasi yang berbeda antar kecamatan-kecamatan. Dari 31

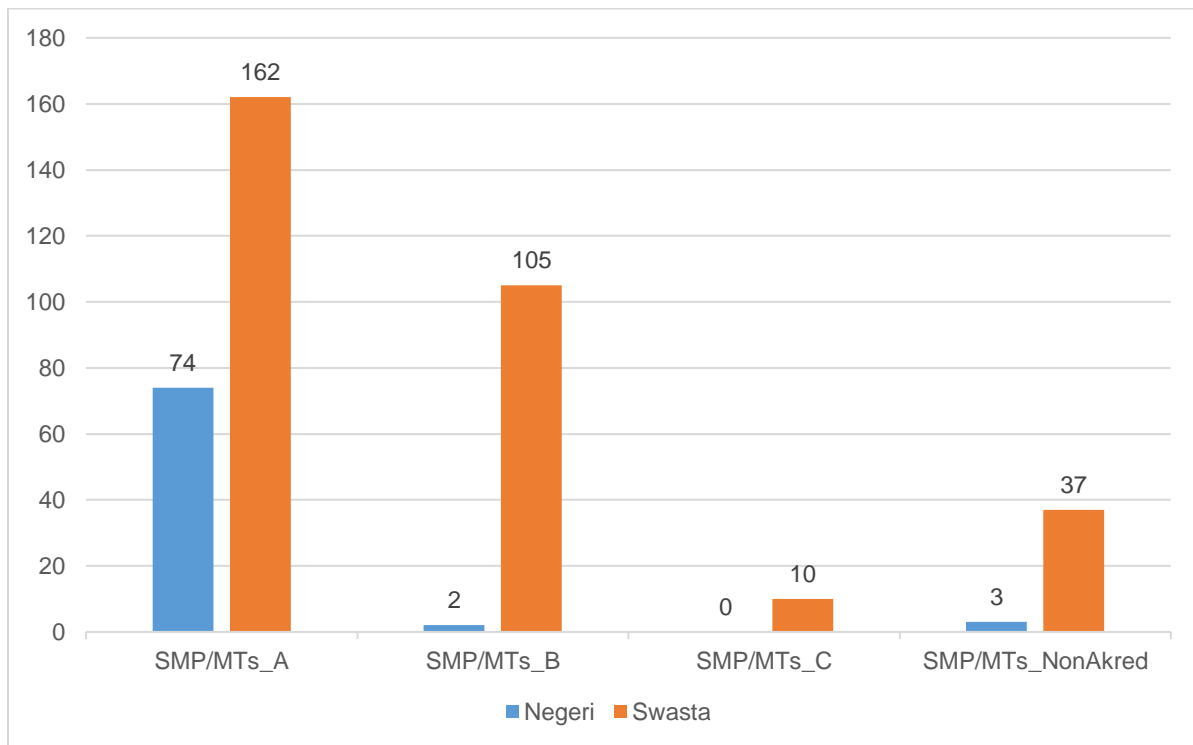
kecamatan di Kota Surabaya, kecamatan dengan jumlah SD/MI terbanyak adalah Kecamatan Semampir, Tambaksari, dan Sawahan yang masing-masing memiliki 62, 41, dan 41 SD/MI baik negeri maupun swasta. Sebaliknya, kecamatan seperti Jambangan, Karang Pilang, dan Gayungan memiliki jumlah SD/MI yang lebih sedikit dengan jumlah masing-masing 12, 15, dan 15 SD/MI.



Dari data banyaknya SD menurut akreditasi per kecamatan, dapat dilihat bahwa hampir seluruh kecamatan di Kota Surabaya memiliki kombinasi antara SD/MI negeri dan swasta dengan status akreditasi yang bervariasi. Hal tersebut memberikan gambaran yang lebih detail mengenai distribusi dan kualitas pendidikan yang ada di setiap kecamatan. Data ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang penting untuk analisis lebih lanjut mengenai pemerataan pendidikan dan potensi kebutuhan peningkatan kualitas akreditasi di beberapa kecamatan yang perlu mendapat perhatian lebih.

2. BANYAKNYA SMP MENURUT AKREDITASI PER KECAMATAN

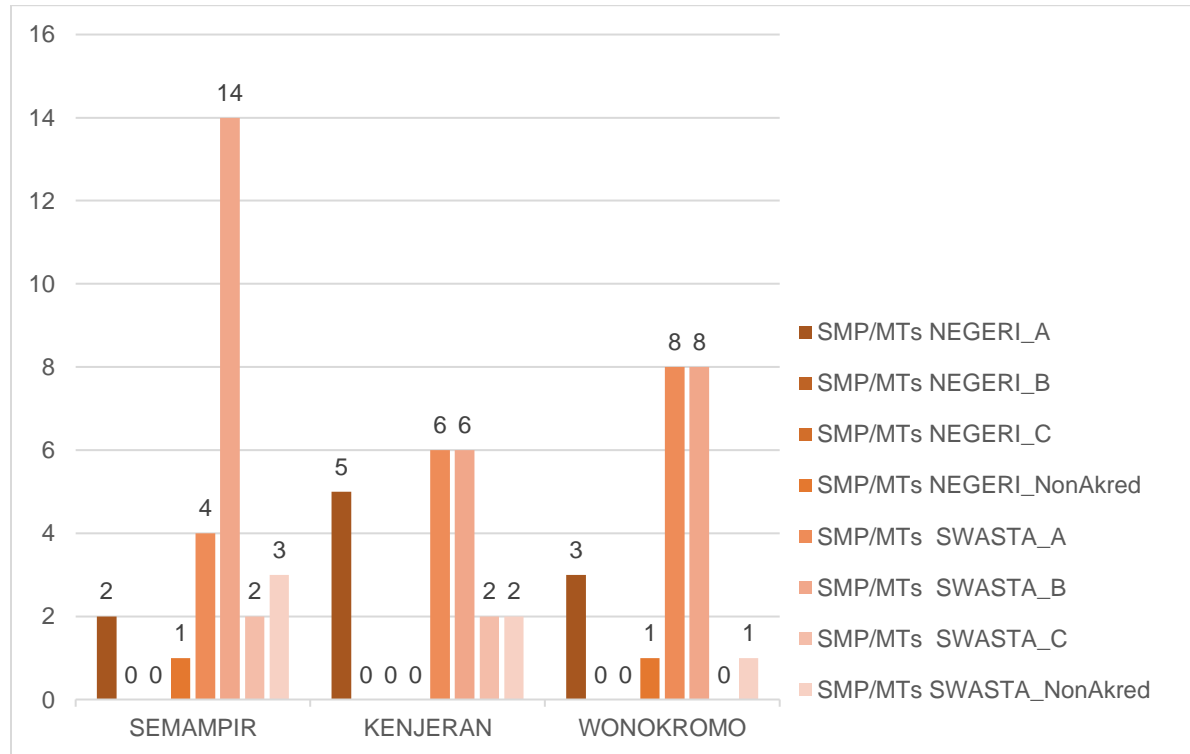
Pada Desember 2023, di Kota Surabaya terdapat total SMP/MTs Negeri (79 sekolah) dan SMP/MTs Swasta (314 sekolah) dengan berbagai status akreditasi. Mayoritas SMP/MTs Negeri terakreditasi A (74 sekolah), diikuti oleh yang terakreditasi B (2 sekolah), sementara tidak ada yang terakreditasi C, dan 3 sekolah belum terakreditasi. Di sisi lain, SMP/MTs Swasta memiliki distribusi akreditasi yang lebih beragam, dengan yang terakreditasi A (162 sekolah), terakreditasi B (105 sekolah), terakreditasi C (10 sekolah), dan yang belum terakreditasi sebanyak 37 sekolah.



Dari grafik tersebut dapat terlihat bahwa meskipun sudah cukup banyak SMP/MTs Swasta yang sudah terakreditasi A, masih banyak juga yang SMP/MTs Swasta yang masih terakreditasi B, C, dan belum terakreditasi. Hal tersebut cukup berbeda dibanding SMP/MTs Negeri yang sebagian besar sekolahnya telah terakreditasi A. Dari data ini, dapat diinterpretasikan adanya ketimpangan akreditasi antara SMP/MTs Negeri dan SMP/MTs Swasta. Sehingga, data ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk analisis lebih lanjut mengenai kebutuhan peningkatan kualitas akreditasi bagi SMP/MTs Swasta.

Secara lebih spesifik, penyebaran SMP/MTs berdasarkan akreditasi di setiap kecamatan menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Dari 31 kecamatan di Kota Surabaya, kecamatan dengan jumlah SMP/MTs terbanyak adalah Kecamatan

Semampir, Kenjeran, dan Wonokromo yang masing-masing memiliki 26, 21, dan 21 SMP/MTs baik negeri maupun swasta. Sementara itu, kecamatan Asem Rowo, Benowo, Gayungan, dan Pabean Cantian memiliki jumlah SMP/MTs yang lebih sedikit, yakni masing-masing sebanyak 6 sekolah.

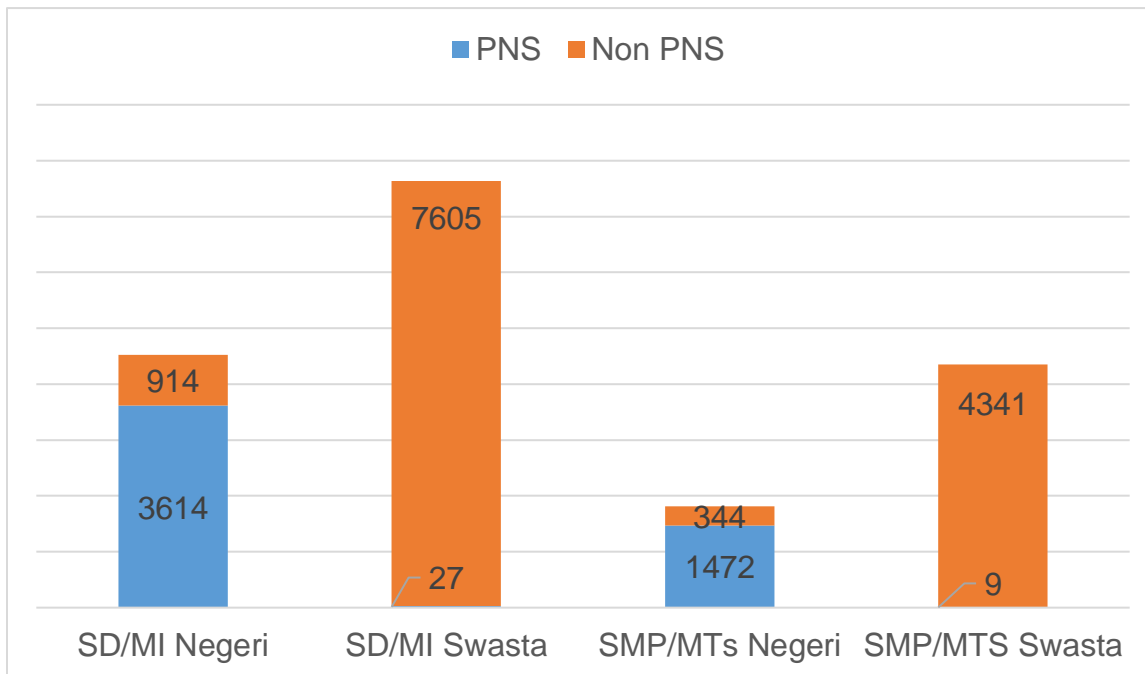


Dari data banyaknya SMP menurut akreditasi per kecamatan, dapat dilihat bahwa hampir seluruh kecamatan di Kota Surabaya memiliki kombinasi antara SMP/MTs negeri dan swasta dengan status akreditasi yang bervariasi. Pada tiga kecamatan dengan jumlah SMP/MTs terbanyak, SMP/MTs swasta lebih mendominasi dibanding SMP/MTs negeri. Hal tersebut kemungkinan besar merupakan pengaruh dari jumlah SMP/MTs swasta yang jumlahnya lebih banyak dibanding SMP/MTs negeri. Data ini memberi gambaran tentang keberagaman distribusi dan kualitas sekolah di tingkat SMP/MTs yang dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan di kecamatan-kecamatan tertentu.

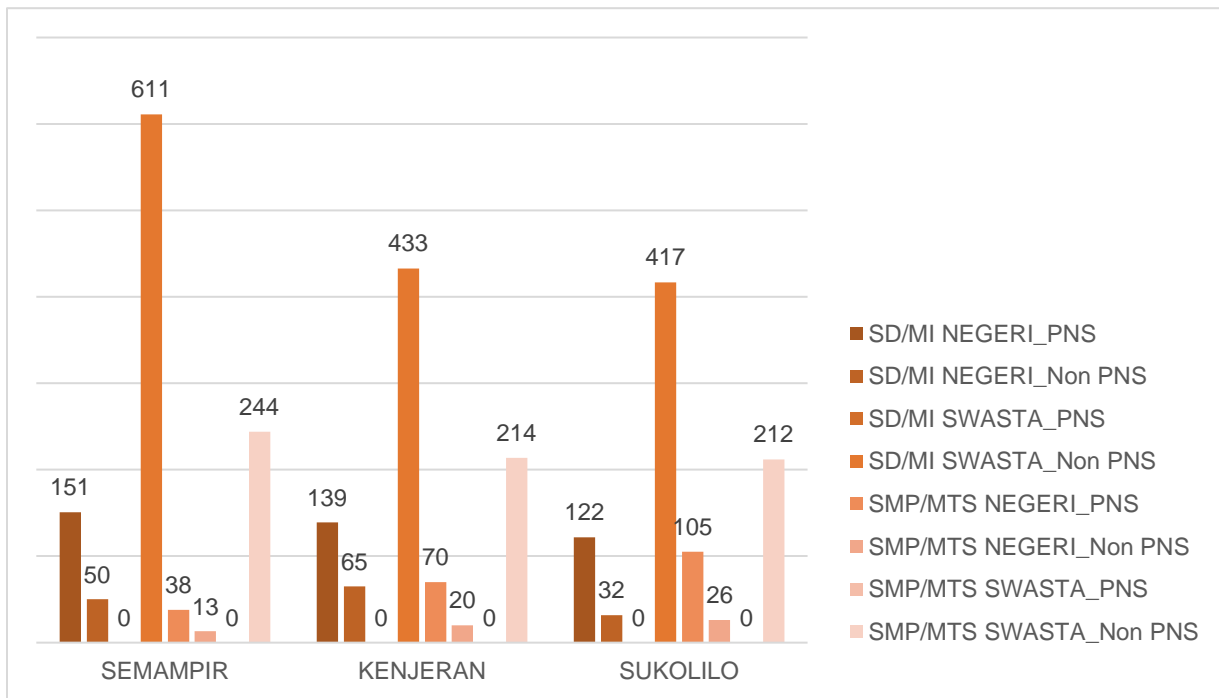
3. JUMLAH GURU PNS DAN GURU NON PNS MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

Pada tingkat SD/MI Negeri, jumlah total guru PNS mencapai 3.614 orang, sementara guru non PNS berjumlah 914 orang. Angka tersebut menunjukkan sebagian besar guru yang bekerja di SD/MI Negeri adalah PNS, yang mencerminkan tingginya keterlibatan pemerintah dalam pendidikan di jenjang ini. Sebaliknya, pada SD/MI Swasta, hampir semua guru berstatus non-PNS, dengan total jumlah guru sebanyak 7.605 orang, dan hanya 27 orang yang berstatus PNS. Perbedaan tersebut menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap guru non-PNS pada pendidikan dasar di sektor swasta.

Di tingkat SMP/MTs Negeri, jumlah total guru PNS adalah sebanyak 1.472 orang, sementara yang guru non PNS hanya berjumlah 344 orang. Sekolah menengah negeri cenderung memiliki lebih banyak guru PNS dibandingkan dengan sekolah swasta. Akan tetapi pada SMP/MTs Swasta, hampir seluruh guru berstatus non PNS, dengan total jumlahnya sebanyak 4.341 orang dan hanya 9 orang yang berstatus PNS. Perbedaan jumlah yang signifikan tersebut mencerminkan dominasi guru non PNS di sekolah menengah swasta yang serupa dengan tren yang terlihat pada sektor pendidikan dasar swasta.



Berdasarkan kecamatan, Kecamatan Semampir menjadi kecamatan dengan jumlah guru terbanyak yakni 1.107 orang. Secara lebih rinci, sebanyak 201 guru bekerja di SD/MI negeri dengan 50 diantaranya masih berstatus non PNS. 611 guru bekerja di SD/MI swasta yang seluruhnya berstatus non PNS. Pada jenjang pendidikan menengah, sebanyak 51 orang guru bekerja di SMP/MTs negeri yang mana 13 orang diantaranya berstatus non PNS. Selanjutnya, pada SMP/MTs swasta, tidak ada guru yang berstatus PNS, seluruh guru berjumlah 244 orang memiliki status non PNS.

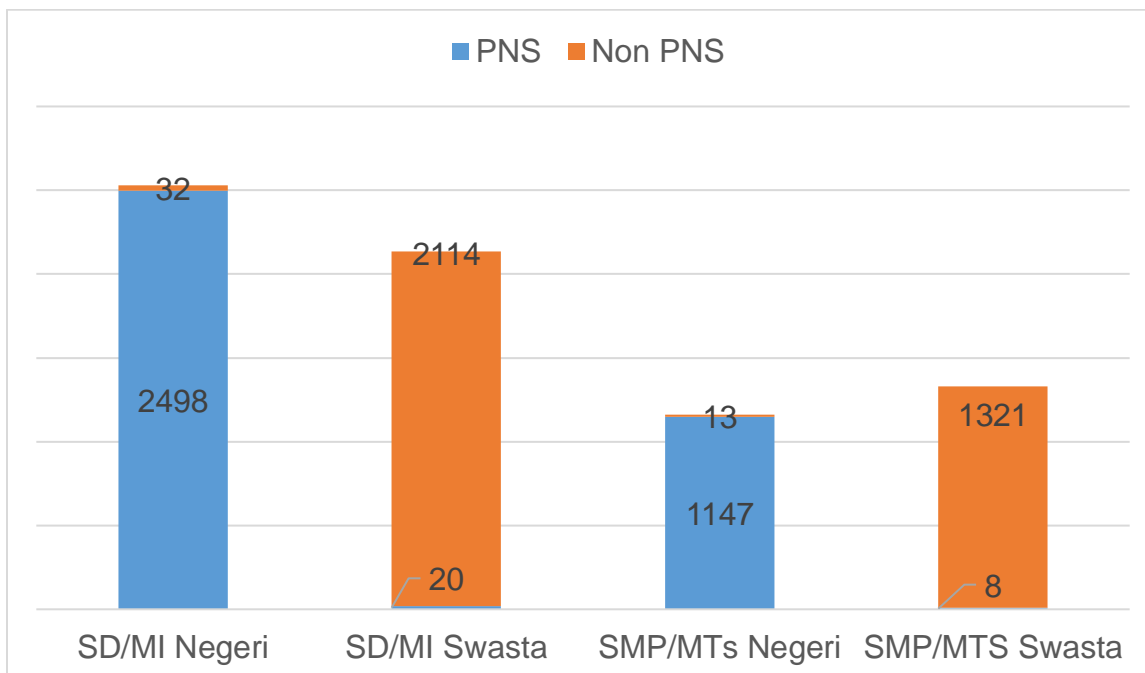


Data ini menunjukkan bahwa pada level kecamatan pun, terdapat perbedaan jumlah yang signifikan antara guru berstatus PNS dan non PNS baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah di jenis pendidikan swasta. Hal tersebut yang ada di setiap kecamatan dan jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta. Data ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang penting untuk analisis lebih lanjut mengenai pemerataan kualitas pendidikan dan potensi ketimpangan kualitas pembelajaran di kecamatan-kecamatan tertentu.

4. JUMLAH GURU PNS DAN GURU NON PNS TERSERTIFIKASI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

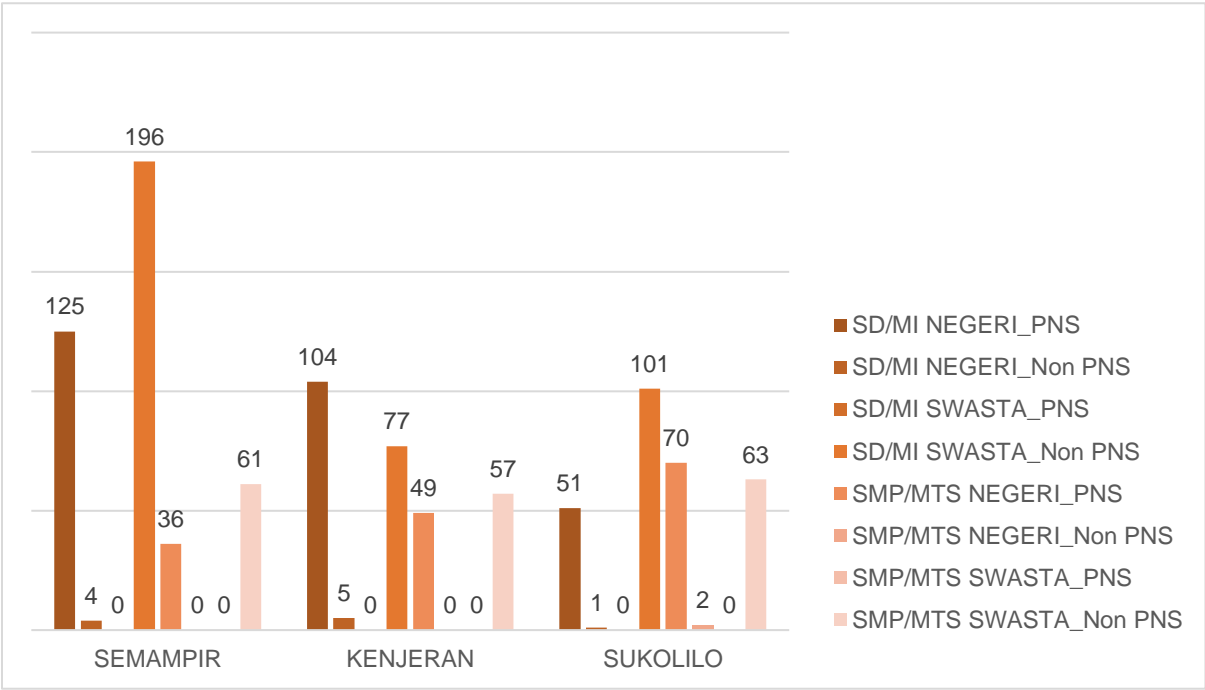
Pada tingkat SD/MI Negeri, jumlah total guru PNS mencapai 2.498 orang, sementara guru non PNS berjumlah 32 orang. Angka tersebut menunjukkan sebagian besar guru yang bekerja di SD/MI Negeri adalah PNS, yang mencerminkan tingginya keterlibatan pemerintah dalam pendidikan di jenjang ini. Sebaliknya, pada SD/MI Swasta, hampir semua guru berstatus non-PNS, dengan total jumlah guru sebanyak 2.114 orang, dan hanya 20 orang yang berstatus PNS. Perbedaan tersebut menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap guru non-PNS pada pendidikan dasar di sektor swasta.

Di tingkat SMP/MTs Negeri, jumlah total guru PNS adalah sebanyak 1.147 orang, sementara yang guru non PNS hanya berjumlah 13 orang. Sekolah menengah negeri cenderung memiliki lebih banyak guru PNS dibandingkan dengan sekolah swasta. Akan tetapi pada SMP/MTs Swasta, hampir seluruh guru berstatus non PNS, dengan total jumlahnya sebanyak 1.321 orang dan hanya 8 orang yang berstatus PNS. Perbedaan jumlah yang signifikan tersebut mencerminkan dominasi guru non PNS di sekolah menengah swasta yang serupa dengan tren yang terlihat pada sektor pendidikan dasar swasta.



Berdasarkan kecamatan, Kecamatan Semampir menjadi kecamatan dengan jumlah guru terbanyak yakni 422 orang. Secara lebih rinci, sebanyak 129 guru bekerja di SD/MI negeri dengan 4 diantaranya masih berstatus non PNS. 196 guru bekerja di SD/MI

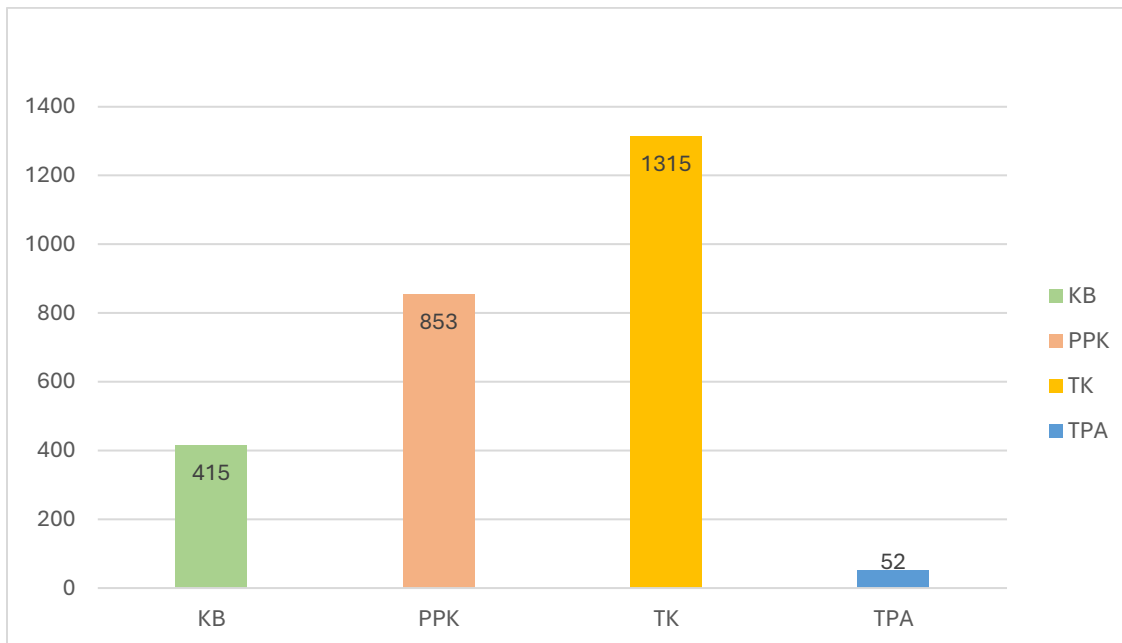
swasta yang seluruhnya berstatus non PNS. Pada jenjang pendidikan menengah, sebanyak 36 orang guru bekerja di SMP/MTs negeri yang mana orang-orang tersebut berstatus PNS. Selanjutnya, pada SMP/MTs swasta, tidak ada guru yang berstatus PNS, seluruh guru berjumlah 61 orang memiliki status non PNS.



Data ini menunjukkan bahwa pada level kecamatan pun, terdapat perbedaan jumlah yang signifikan antara guru berstatus PNS dan non PNS baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah di jenis pendidikan swasta. Hal tersebut yang ada di setiap kecamatan dan jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta. Data ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang penting untuk analisis lebih lanjut mengenai pemerataan kualitas pendidikan dan potensi ketimpangan kualitas pembelajaran di kecamatan-kecamatan tertentu.

5. JUMLAH LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Data ini memberikan informasi mengenai jumlah Lembaga penyelenggara program Pendidikan anak usia dini yang ada di berbagai kecamatan di Surabaya pada periode Desember 2023. Lembaga Pendidikan yang tercatat dalam data ini meliputi KB (Kelompok Bermain), PPT (Pendidikan Pra-TK), TK (Taman Kanak-Kanak), dan TPA (Taman Pengajian Al-Qur'an). Data ini mencakup jumlah lembaga pendidikan di setiap kecamatan serta total keseluruhan lembaga untuk setiap jenis pendidikan.



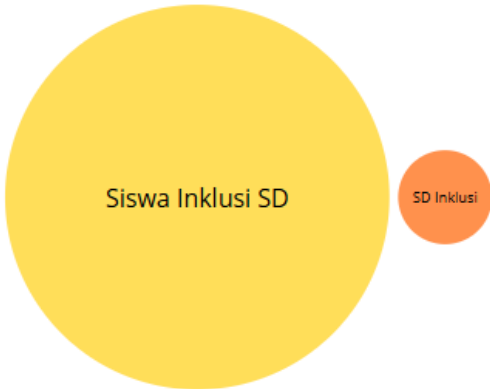
Kecamatan seperti Tambaksari dan Wonokromo memiliki jumlah lembaga pendidikan yang lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Tambaksari tercatat memiliki 16 KB, 56 PPT, 79 TK, dan 3 TPA, menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap fasilitas pendidikan anak usia dini di kawasan tersebut. Sementara itu, Wonokromo mencatatkan 20 KB, 48 PPT, 68 TK, dan 4 TPA, menandakan ketersediaan beragam jenis lembaga pendidikan untuk anak usia dini.

Di sisi lain, beberapa kecamatan seperti Bulak, Jambangan, dan Gayungan memiliki jumlah lembaga yang lebih sedikit. Misalnya, Bulak memiliki 4 KB, 19 PPT, 16 TK, dan tidak ada TPA, yang mencerminkan keterbatasan jumlah lembaga pendidikan di area tersebut, meskipun jumlah PPT masih relatif tinggi. Sementara itu, Jambangan mencatatkan hanya 10 KB, 16 PPT, 17 TK, dan tidak ada TPA.

Secara keseluruhan, total terdapat 415 lembaga KB, 835 lembaga PPT, 1.315 lembaga TK, dan 52 lembaga TPA di Surabaya pada Desember 2023. Hal ini menunjukkan bahwa TK merupakan jenis lembaga pendidikan anak yang paling banyak ditemukan di Surabaya, diikuti oleh PPT dan KB. TPA, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan berbasis agama. Data ini mencerminkan pentingnya distribusi lembaga pendidikan yang merata untuk anak-anak di seluruh kecamatan, serta kebutuhan untuk lebih memperhatikan kecamatan dengan jumlah lembaga yang lebih rendah.

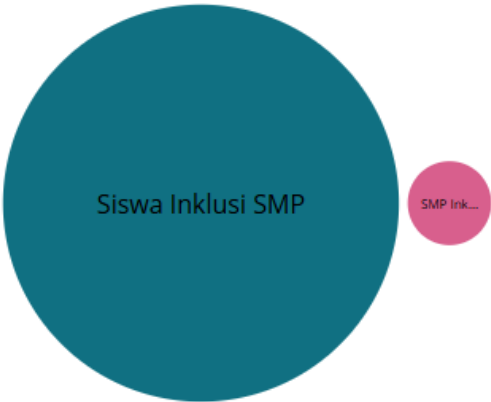
6. JUMLAH SEKOLAH DAN SISWA INKLUSI PER KECAMATAN

Pada Tahun 2024, terdapat 40 Sekolah Dasar (SD) inklusi di seluruh kecamatan di Surabaya. Kecamatan dengan jumlah SD inklusi terbanyak adalah Kecamatan Sawahan yang memiliki 4 SD inklusi dan Sukolilo yang memiliki 5 SD inklusi. Di sisi lain, Kecamatan Jambangan dan Karang Pilang memiliki jumlah SD inklusi paling sedikit dengan hanya satu sekolah inklusi di masing-masing kecamatan.



Jumlah total siswa inklusi di tingkat SD mencapai 1.379 siswa. Kecamatan Sawahan menjadi kecamatan dengan jumlah siswa inklusi SD terbanyak, yaitu 172 siswa, diikuti oleh Kecamatan Sukolilo dan Semampir dengan jumlah masing-masing 152 dan 140 siswa. Sebaliknya, Kecamatan Jambangan dan Lakarsantri memiliki jumlah siswa inklusi SD paling sedikit, dengan masing-masing 29 dan 24 siswa.

Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat 28 SMP inklusi di Surabaya. Kecamatan yang memiliki jumlah SMP inklusi terbanyak adalah Kecamatan Sukolilo yang memiliki 3 sekolah inklusi. Sedangkan beberapa kecamatan seperti Bubutan, Kenjeran, Mulyorejo, Pakal, Rungkut, Sawahan, Semampir, Simokerto, Tegalsari, Tenggilis Mejoyo dan Wonokromo hanya memiliki satu SMP inklusi.

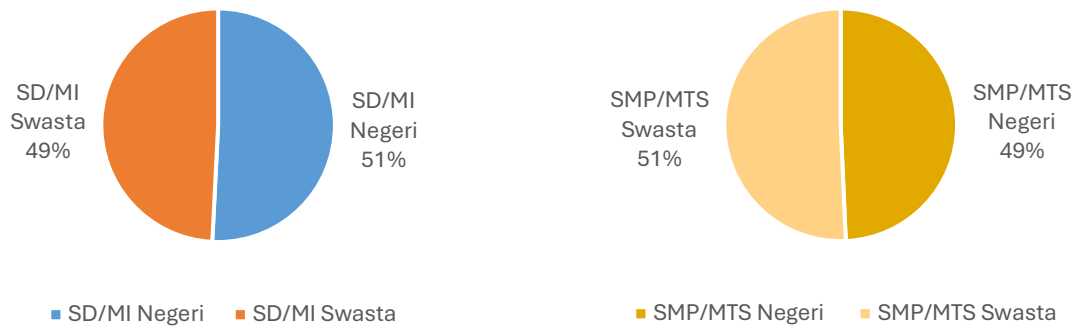


Jumlah total siswa inklusi di tingkat SMP mencapai 1000 siswa. Kecamatan dengan jumlah siswa inklusi SMP terbanyak adalah Kecamatan Tambaksari dengan 113 siswa, diikuti oleh Kecamatan Sambikerep dan Genteng dengan jumlah masing-masing 102 dan 100 siswa. Sebaliknya, Kecamatan Tegalsari hanya memiliki satu siswa inklusi di tingkat SMP.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan distribusi sekolah dan siswa inklusi di berbagai kecamatan di Surabaya, serta memberikan gambaran tentang sebaran pendidikan inklusi di kota tersebut.

7. JUMLAH SISWA NEGERI DAN SWASTA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN PER KECAMATAN

Pada SD/MI, total jumlah siswa di seluruh kecamatan untuk sekolah negeri mencapai 131,445 siswa, sementara untuk sekolah swasta jumlahnya sedikit lebih rendah, yaitu 126,831 siswa. Kecamatan Semampir dan Kenjeran mencatatkan jumlah siswa yang cukup tinggi di sektor sekolah swasta, dengan masing-masing mencapai 10.004 dan 9.740 siswa di SD/MI Swasta. Sebaliknya, kecamatan seperti Tambaksari dan Sawahan menunjukkan angka siswa yang sangat tinggi di sektor sekolah negeri, masing-masing mencapai lebih dari 9.500 siswa.

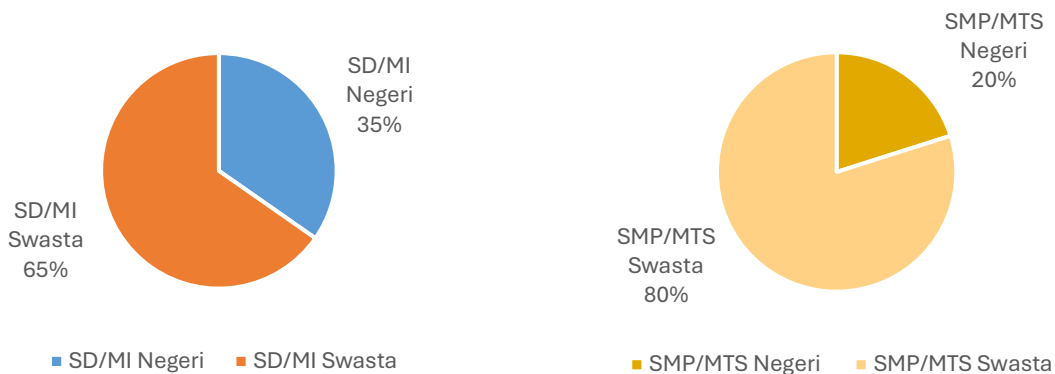


Untuk SMP/MTS, total jumlah siswa di sekolah negeri adalah 57,566, sedangkan di sekolah swasta mencapai 59,024 siswa. Kecamatan Genteng dan Kenjeran memiliki jumlah siswa SMP/MTS yang cukup tinggi, baik di sekolah negeri maupun swasta, dengan Genteng tercatat memiliki 3.522 siswa di SMP Negeri dan 1.048 di SMP Swasta. Kecamatan Kenjeran juga mencatatkan 3.685 siswa di SMP Negeri dan 4.240 siswa di SMP Swasta.

Secara keseluruhan, sektor pendidikan di kecamatan-kecamatan tersebut menunjukkan distribusi yang beragam antara sekolah negeri dan swasta. Di beberapa kecamatan seperti Kenjeran, Rungkut, dan Tambaksari jumlah siswa di sekolah negeri cukup tinggi, sedangkan di kecamatan lain seperti Sukomanunggal, Mulyorejo, dan Semampir, sekolah swasta memiliki jumlah siswa yang signifikan, bahkan lebih besar dari jumlah siswa di sekolah negeri. Perbedaan ini menggambarkan preferensi dan ketersediaan pilihan sekolah di masing-masing kecamatan.

8. SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

Di Kota Surabaya terdapat total SD/MI Negeri (286 sekolah) dan SD/MI Swasta (538 sekolah), serta SMP/MTs Negeri (79 sekolah) dan SMP/MTs Swasta (314 sekolah). Jumlah sekolah swasta lebih banyak dibandingkan sekolah negeri pada jenjang SD/MI maupun SMP/MTs.

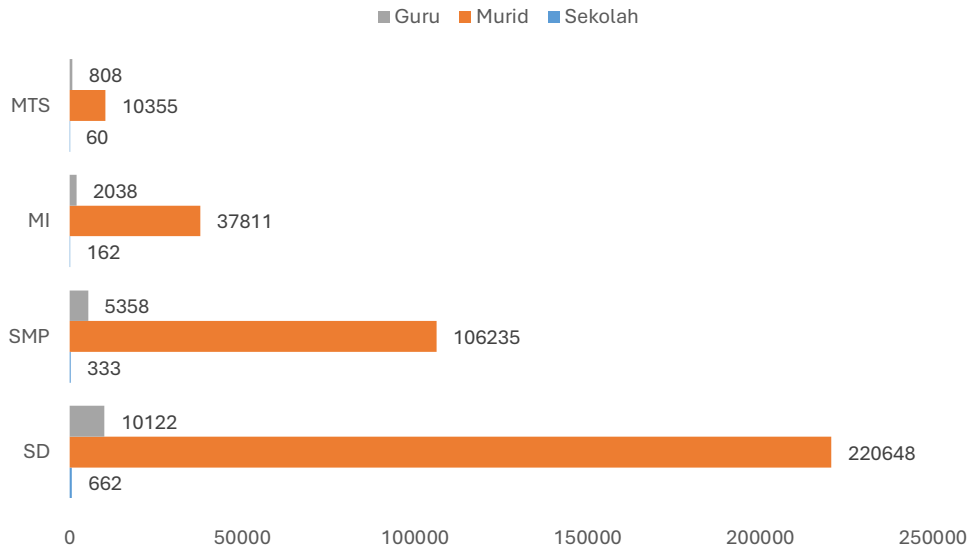


Beberapa kecamatan seperti Semampir, Tambaksari, dan Wonokromo memiliki jumlah sekolah yang relatif lebih besar baik untuk sekolah negeri maupun swasta, menunjukkan tingkat perkembangan pendidikan yang lebih tinggi di wilayah tersebut. Di sisi lain, kecamatan dengan jumlah sekolah lebih kecil, seperti Asem Rowo dan Gayungan, menunjukkan distribusi pendidikan yang lebih terbatas.

Di tingkat SD/MI, kecamatan dengan jumlah SD/MI Swasta yang signifikan, seperti Semampir (51 sekolah swasta), Wonokromo dan Kenjeran (31 sekolah swasta), menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada sekolah swasta dalam menyediakan akses pendidikan. Begitu juga di tingkat SMP/MTs, kecamatan seperti Semampir dan Tambaksari memiliki jumlah SMP/MTs Swasta yang tinggi, masing-masing dengan 23 dan 18 sekolah swasta.

9. SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID GURU MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

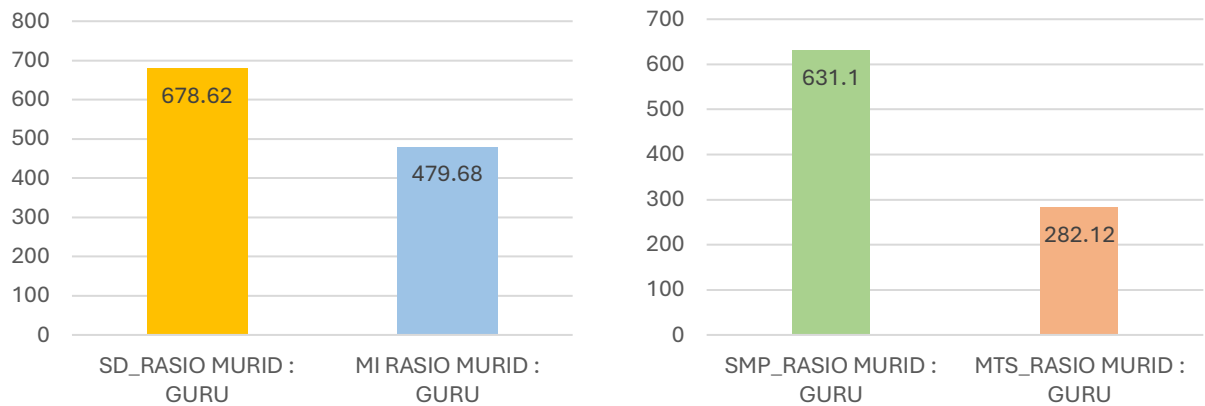
Kecamatan dengan jumlah murid terbanyak, seperti Kenjeran, memiliki total 10.105 murid di tingkat SD dan 7.149 murid di tingkat SMP, menunjukkan tingginya kebutuhan akan fasilitas dan tenaga pengajar. Di sisi lain, kecamatan seperti Gubeng dan Tegalsari cenderung memiliki jumlah sekolah dan murid yang lebih seimbang, meskipun tetap menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas pendidikan dengan rasio murid terhadap guru yang dapat cukup tinggi, terutama pada jenjang SMP dan MTS. Misalnya, di Benowo, rasio murid terhadap guru untuk SMP mencapai angka 33, yang menunjukkan adanya kemungkinan kekurangan tenaga pengajar dibandingkan jumlah murid.



Sementara itu, kecamatan seperti Jambangan dan Semampir memiliki rasio murid terhadap guru yang lebih rendah, menunjukkan bahwa meskipun jumlah murid yang terdaftar cukup tinggi, ada upaya untuk mempertahankan jumlah guru yang sebanding. Hal ini dapat membantu dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dengan rasio yang lebih ideal antara murid dan pengajar. Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara beberapa kecamatan dalam hal rasio murid terhadap guru, dengan beberapa kecamatan memiliki rasio yang lebih tinggi, sementara yang lain relatif lebih rendah.

Pada level keseluruhan, total terdapat 1.217 sekolah yang terdaftar dengan 375.049 murid dan 18.326 guru di seluruh kecamatan yang tercatat. Rasio keseluruhan murid terhadap guru di Surabaya pada Desember 2023 adalah 20,465 yang

mencerminkan adanya tekanan pada sistem pendidikan dalam hal pembagian sumber daya manusia. Hal ini menjadi indikasi penting bahwa beberapa daerah membutuhkan peningkatan jumlah tenaga pengajar dan pembenahan fasilitas untuk mendukung pertumbuhan kualitas pendidikan yang lebih merata dan adil di seluruh kecamatan di Surabaya.



Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan yang dihadapi dalam pemerataan pendidikan di Surabaya. Di beberapa kecamatan, seperti Benowo dan Kenjeran, jumlah murid yang tinggi memerlukan perhatian lebih terhadap kebutuhan guru dan fasilitas pendidikan, sementara di kecamatan lainnya dengan rasio lebih rendah, kebutuhan akan peningkatan akses dan kualitas pendidikan masih perlu menjadi fokus utama.

LAMPIRAN

Tabel 1. Banyaknya SD Menurut Akreditasi per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SD/MI NEGERI_A	SD/MI NEGERI_B	SD/MI NEGERI_C	SD/MI NEGERI_NonAkred	SD/MI SWASTA_A	SD/MI SWASTA_B	SD/MI SWASTA_C	SD/MI SWASTA_NonAkred
010	KARANG PILANG	6	1	0	0	6	1	0	1
020	JAMBANGAN	6	0	0	0	5	1	0	0
030	GAYUNGAN	8	0	0	0	4	2	0	1
040	WONOCOLO	8	1	0	0	6	1	1	2
050	TENGGILIS MEJOYO	6	0	0	0	5	5	1	2
060	GUNUNG ANYAR	3	1	0	0	6	3	1	2
070	RUNGKUT	11	1	0	1	9	4	0	3
080	SUKOLILO	11	0	0	0	16	5	0	1
090	MULYOOREJO	7	0	0	0	16	1	0	0
100	GUBENG	13	0	0	0	8	6	2	0
110	WONOKROMO	9	1	0	0	9	17	0	5
120	DUKUH PAKIS	6	1	0	3	11	1	0	0
130	WIYUNG	6	0	0	0	7	3	0	1
140	LAKARSANTRI	9	1	0	2	8	5	0	3
141	SAMBIKEREP	6	0	0	0	7	5	2	2
150	TANDES	11	0	0	1	10	3	1	5
160	SUKOMANUNGGAL	9	0	0	0	10	5	0	4
170	SAWAHAN	17	3	0	1	5	10	4	1
180	TEGALSARI	12	2	0	1	5	6	3	2
190	GENTENG	8	1	0	0	4	4	1	3
200	TAMBAKSARI	15	3	0	0	11	13	2	2
210	KENJERAN	7	1	0	0	12	12	2	5
211	BULAK	5	0	0	0	7	5	1	0
220	SIMOKERTO	8	0	0	0	5	11	0	0
230	SEMAMPIR	9	2	0	0	9	34	7	1
240	PABEAN CANTIAN	4	0	0	0	6	7	0	1
250	BUBUTAN	10	0	0	0	4	13	2	1
260	KREMBANGAN	8	2	0	1	12	10	3	2
270	ASEM ROWO	3	0	0	0	2	7	1	3
280	BENOWO	8	0	0	0	5	3	0	3
281	PAKAL	6	0	0	0	6	8	0	1
		255	21	0	10	236	211	34	57

Tabel 2. Banyaknya SMP Menurut Akreditasi per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SMP/MTS NEGERI_A	SMP/MTS NEGERI_B	SMP/MTS NEGERI_C	SMP/MTS NEGERI_NonAkred	SMP/MTS SWASTA_A	SMP/MTS SWASTA_B	SMP/MTS SWASTA_C	SMP/MTS SWASTA_NonAkred
010	KARANG PILANG	2	0	0	1	4	2	0	0
020	JAMBANGAN	4	0	0	0	2	2	0	2
030	GAYUNGAN	1	0	0	0	4	1	0	0
040	WONOCOLO	2	0	0	0	5	0	0	2
050	TENGGILIS MEJOYO	2	0	0	0	4	1	0	0
060	GUNUNG ANYAR	0	1	0	0	4	3	0	2
070	RUNGKUT	4	0	0	0	6	1	0	1
080	SUKOLILO	5	0	0	0	10	3	0	1
090	MULYOOREJO	1	0	0	0	12	2	0	0
100	GUBENG	1	0	0	0	8	3	0	1
110	WONOKROMO	3	0	0	1	8	8	0	1
120	DUKUH PAKIS	1	0	0	0	8	3	0	0
130	WIYUNG	4	0	0	0	2	5	0	0
140	LAKARSANTRI	3	0	0	0	6	2	0	1
141	SAMBIKEREP	2	0	0	0	8	6	0	3
150	TANDES	1	0	0	0	5	5	1	2
160	SUKOMANUNGGAL	4	0	0	0	4	5	1	4
170	SAWAHAN	1	0	0	0	7	3	1	2
180	TEGALSARI	2	0	0	0	4	3	0	0
190	GENTENG	4	0	0	0	3	4	0	0
200	TAMBAKSARI	2	0	0	0	8	8	2	0
210	KENJERAN	5	0	0	0	6	6	2	2
211	BULAK	3	0	0	0	3	0	0	1
220	SIMOKERTO	2	0	0	0	4	5	0	1
230	SEMAMPIR	2	0	0	1	4	14	2	3
240	PABEAN CANTIAN	2	0	0	0	1	1	0	2
250	BUBUTAN	1	0	0	0	3	3	0	1
260	KREMBANGAN	4	0	0	0	11	2	0	2
270	ASEM ROWO	1	0	0	0	2	0	1	2
280	BENOWO	3	1	0	0	1	1	0	0
281	PAKAL	2	0	0	0	5	3	0	1
		74	2	0	3	162	105	10	37

Tabel 3. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SD/MI NEGERI_PNS	SD/MI NEGERI_Non PNS	SD/MI SWASTA_PNS	SD/MI SWASTA_Non PNS	SMP/MTS NEGERI_PNS	SMP/MTS NEGERI_Non PNS	SMP/MTS SWASTA_PNS	SMP/MTS SWASTA_Non PNS
010	KARANG PILANG	105	14	1	148	47	9	0	79
020	JAMBANGAN	97	24	2	122	66	20	0	95
030	GAYUNGAN	84	15	0	203	31	2	1	85
040	WONOCOLO	111	33	1	180	43	10	4	191
050	TENGGILIS MEJOYO	67	16	0	135	42	10	0	65
060	GUNUNG ANYAR	40	13	0	166	9	2	0	95
070	RUNGKUT	192	40	0	257	92	33	0	62
080	SUKOLILO	122	32	0	417	105	26	0	212
090	MULYOOREJO	75	13	1	476	13	5	0	277
100	GUBENG	175	51	1	271	23	4	0	197
110	WONOKROMO	129	24	0	366	67	13	0	251
120	DUKUH PAKIS	81	17	0	170	13	3	0	203
130	WIYUNG	90	26	0	209	51	6	0	72
140	LAKARSANTRI	126	26	2	244	94	24	0	140
141	SAMBIKEREP	72	12	3	206	47	11	0	229
150	TANDES	170	48	2	277	27	0	0	181
160	SUKOMANUNGGAL	119	27	0	323	61	17	2	185
170	SAWAHAN	252	71	0	213	21	8	1	181
180	TEGALSARI	168	42	0	217	26	6	0	90
190	GENTENG	107	30	0	118	102	17	0	99
200	TAMBAKSARI	270	71	0	289	53	9	0	205
210	KENJERAN	139	65	0	433	70	20	0	214
211	BULAK	61	17	2	189	38	8	0	38
220	SIMOKERTO	89	16	0	164	37	8	1	105
230	SEMAMPIR	151	50	0	611	38	13	0	244
240	PABEAN CANTIAN	48	7	0	133	17	4	0	46
250	BUBUTAN	116	35	0	219	29	7	0	79
260	KREMBANGAN	118	34	2	325	94	15	0	220
270	ASEM ROWO	28	8	3	139	32	3	0	45
280	BENOWO	111	13	3	147	63	29	0	35
281	PAKAL	101	24	4	238	21	2	0	121
		3614	914	27	7605	1472	344	9	4341

Tabel 4. Banyaknya Guru PNS dan Guru Non PNS Tersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SD/MI NEGERI_PNS	SD/MI NEGERI_Non PNS	SD/MI SWASTA_PNS	SD/MI SWASTA_Non PNS	SMP/MTS NEGERI_PNS	SMP/MTS NEGERI_Non PNS	SMP/MTS SWASTA_PNS	SMP/MTS SWASTA_Non PNS
010	KARANG PILANG	64	0	1	58	37	0	0	26
020	JAMBANGAN	74	3	1	17	59	3	0	56
030	GAYUNGAN	58	0	0	97	29	0	1	31
040	WONOCOLO	81	2	1	57	38	0	4	65
050	TENGGILIS MEJOYO	49	0	0	44	36	0	0	17
060	GUNUNG ANYAR	34	0	0	44	9	0	0	26
070	RUNGKUT	106	0	0	62	63	3	0	15
080	SUKOLILO	51	1	0	101	70	2	0	63
090	MULYOOREJO	48	0	1	135	13	0	0	88
100	GUBENG	119	1	1	59	9	0	0	75
110	WONOKROMO	85	0	0	126	51	0	0	89
120	DUKUH PAKIS	61	0	0	57	7	0	0	60
130	WIYUNG	71	1	0	56	44	0	0	16
140	LAKARSANTRI	67	1	2	37	69	0	0	30
141	SAMBIKEREP	65	0	3	54	46	1	0	28
150	TANDES	130	3	1	56	24	0	0	38
160	SUKOMANUNGGAL	92	1	0	84	52	2	2	58
170	SAWAHAN	160	2	0	71	20	0	1	68
180	TEGALSARI	115	1	0	56	21	0	0	19
190	GENTENG	63	0	0	26	80	1	0	22
200	TAMBAKSARI	176	2	0	76	35	0	0	72
210	KENJERAN	104	5	0	77	49	0	0	57
211	BULAK	47	1	1	69	28	0	0	16
220	SIMOKERTO	69	0	0	42	30	0	0	32
230	SEMAMPIR	125	4	0	196	36	0	0	61
240	PABEAN CANTIAN	40	1	0	48	14	0	0	8
250	BUBUTAN	66	1	0	81	25	0	0	32
260	KREMBANGAN	89	2	2	108	62	1	0	81
270	ASEM ROWO	18	0	3	34	31	0	0	5
280	BENOWO	84	0	2	43	46	0	0	15
281	PAKAL	87	0	1	43	14	0	0	52
		2498	32	20	2114	1147	13	8	1321

Tabel 5. Jumlah Lembaga Penyelenggara Program Pendidikan Anak Usia Dini

KODE	Kecamatan	KB	PPT	TK	TPA
010	KARANG PILANG	9	25	33	1
020	JAMBANGAN	10	16	17	0
030	GAYUNGAN	8	13	22	1
040	WONOCOLO	11	18	30	2
050	TENGGILIS MEJOYO	10	14	27	1
060	GUNUNG ANYAR	12	14	36	4
070	RUNGKUT	28	30	66	3
080	SUKOLILO	22	23	53	5
090	MULYOOREJO	21	24	47	0
100	GUBENG	20	33	66	7
110	WONOKROMO	20	48	68	4
120	DUKUH PAKIS	12	20	38	0
130	WIYUNG	20	20	41	4
140	LAKARSANTRI	22	20	36	0
141	SAMBIKEREP	17	20	26	2
150	TANDES	10	41	52	0
160	SUKOMANUNGGAL	15	28	52	0
170	SAWAHAN	10	55	62	0
180	TEGALSARI	12	18	38	1
190	GENTENG	12	22	40	1
200	TAMBAKSARI	16	56	79	3
210	KENJERAN	14	34	61	1
211	BULAK	4	19	16	0
220	SIMOKERTO	6	41	45	0
230	SEMAMPIR	7	49	59	0
240	PABEAN CANTIAN	4	25	19	0
250	BUBUTAN	5	30	49	2
260	KREMBANGAN	14	28	48	0
270	ASEM ROWO	8	17	17	2
280	BENOWO	20	19	34	6
281	PAKAL	16	33	38	2
		415	853	1315	52

Tabel 6. Jumlah Sekolah dan Siswa Inklusi per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SD Inklusi	Siswa Inklusi SD	SMP Inklusi	Siswa Inklusi SMP
020	JAMBANGAN	1	29	2	52
040	WONOCOLO	3	95	2	48
050	TENGGILIS MEJOYO	1	20	1	58
070	RUNGKUT	3	68	1	31
080	SUKOLILO	5	152	3	58
090	MULYOOREJO	1	30	1	40
110	WONOKROMO	2	42	1	52
140	LAKARSANTRI	1	24	2	51
141	SAMBIKEREP	1	58	2	102
170	SAWAHAN	4	172	1	69
180	TEGALSARI	2	92	1	1
190	GENTENG	2	46	2	100
200	TAMBAKSARI	2	126	2	113
210	KENJERAN	2	97	1	20
220	SIMOKERTO	1	42	1	26
230	SEMAMPIR	4	140	1	41
250	BUBUTAN	1	27	1	49
260	KREMBANGAN	1	63	2	57
281	PAKAL	3	56	1	32
		40	1379	28	1000

Tabel 7. Jumlah Siswa Negeri dan Swasta Menurut Tingkat Pendidikan per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SD/MI Negeri	SD/MI Swasta	SMP/MTS Negeri	SMP/MTS Swasta
010	KARANG PILANG	3141	2485	1829	834
020	JAMBANGAN	2755	1832	2336	897
030	GAYUNGAN	2281	2641	1018	945
040	WONOCOLO	3663	3064	1692	2530
060	GUNUNG ANYAR	1715	2743	435	1340
070	RUNGKUT	6237	3881	3691	568
080	SUKOLILO	4273	6845	3512	2769
090	MULYOOREJO	2510	7079	993	4258
100	GUBENG	6635	5262	1028	2850
110	WONOKROMO	4705	5245	2809	4122
120	DUKUH PAKIS	2746	2711	750	2341
130	WIYUNG	2990	3518	1863	578
140	LAKARSANTRI	3576	4468	2748	1413
141	SAMBIKEREP	2686	3539	1888	1874
150	TANDES	5708	4255	1004	2146
150	TENGGILIS MEJOYO	2479	2263	1525	814
160	SUKOMANUNGGAL	4446	4751	2726	2658
170	SAWAHAN	9937	3626	1033	3090
180	TEGALSARI	5707	2849	1525	1227
190	GENTENG	3987	1346	3522	1048
200	TAMBAKSARI	10331	4923	2016	3491
210	KENJERAN	7028	9740	3685	4240
211	BULAK	2311	3367	1705	581
220	SIMOKERTO	3570	2737	1522	1491
230	SEMAMPIR	7487	10004	1857	2991
240	PABEAN CANTIAN	1677	2270	704	632
250	BUBUTAN	4452	3551	840	925
260	KREMBANGAN	4417	7132	3262	3259
270	ASEM ROWO	1026	2896	954	615
280	BENOWO	3818	2571	2502	548
281	PAKAL	3188	3683	1018	1949
		131445	126831	57566	59024

Tabel 8. Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SD/MI Negeri	SD/MI Swasta	SMP/MTS Negeri	SMP/MTS Swasta
010	KARANG PILANG	7	8	3	6
020	JAMBANGAN	6	6	4	6
030	GAYUNGAN	8	7	1	5
040	WONOCOLO	9	10	2	7
060	GUNUNG ANYAR	4	12	1	9
070	RUNGKUT	13	16	4	8
080	SUKOLILO	11	22	5	14
090	MULYOOREJO	7	17	1	14
100	GUBENG	13	16	1	12
110	WONOKROMO	10	31	4	17
120	DUKUH PAKIS	10	12	1	11
130	WIYUNG	6	11	4	7
140	LAKARSANTRI	12	16	3	9
141	SAMBIKEREP	6	16	2	17
150	TANDES	12	19	1	13
150	TENGGILIS MEJOYO	6	13	2	5
160	SUKOMANUNGGAL	9	19	4	14
170	SAWAHAN	21	20	1	13
180	TEGALSARI	15	16	2	7
190	GENTENG	9	12	4	7
200	TAMBAKSARI	18	28	2	18
210	KENJERAN	8	31	5	16
211	BULAK	5	13	3	4
220	SIMOKERTO	8	16	2	10
230	SEMAMPIR	11	51	3	23
240	PABEAN CANTIAN	4	14	2	4
250	BUBUTAN	10	20	1	7
260	KREMBANGAN	11	27	4	15
270	ASEM ROWO	3	13	1	5
280	BENOWO	8	11	4	2
281	PAKAL	6	15	2	9
		286	538	79	314

Tabel 9. Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan

KODE	Kecamatan	SD_SEKOLAH	SD_MURID	SD_GURU	SD_RASIO MURID : GURU	SMP_SEKOLAH	SMP_MURID	SMP_GURU	SMP_RASIO MURID : GURU	MI_SEKOLAH	MI_MURID	MI_GURU	MI_RASIO MURID : GURU	MTS_SEKOLAH	MTS_MURID	MTS_GURU	MTS_RASIO MURID : GURU
010	KARANG PILANG	12	4701	210	22.39	9	2663	135	19.73	3	925	58	15.95	0	0	0	
020	JAMBANGAN	7	2748	126	21.81	7	3159	166	19.03	5	1839	119	15.45	3	74	15	4.93
030	GAYUNGAN	14	4778	289	16.53	5	1764	99	17.82	1	144	13	11.08	1	199	20	9.95
040	WONOCOLO	17	6034	278	21.71	8	4043	180	22.46	2	693	47	14.74	1	179	68	2.63
050	TENGGILIS MEJOYO	18	4685	210	22.31	7	2339	117	19.99	1	57	8	7.13	0	0	0	
060	GUNUNG ANYAR	15	3867	185	20.9	9	1601	99	16.17	1	591	34	17.38	1	174	7	24.86
070	RUNGKUT	24	8481	376	22.56	10	3303	141	23.43	5	1637	113	14.49	2	956	46	20.78
080	SUKILOLO	32	11018	562	19.6	17	5441	302	18.02	1	100	9	11.11	2	840	41	20.49
090	MULYOOREJO	24	9589	565	16.97	15	5251	295	17.8	0	0	0		0	0	0	
100	GUBENG	24	10884	437	24.91	13	3878	224	17.31	5	1013	61	16.61	0	0	0	
110	WONOKROMO	33	9059	456	19.87	19	6497	306	21.23	8	891	63	14.14	2	434	25	17.36
120	DUKUH PAKIS	21	5165	248	20.83	11	3009	205	14.68	1	292	20	14.6	1	82	14	5.86
130	WIYUNG	16	5906	312	18.93	11	2441	129	18.92	1	302	13	23.23	0	0	0	
140	LAKARSANTRI	23	6286	324	19.4	10	3081	192	16.05	5	1758	74	23.76	2	1080	66	16.36
141	SAMBIKEREP	16	4824	230	20.97	15	3295	235	14.02	6	1401	63	22.24	4	467	52	8.98
150	TANDES	21	8076	367	22.01	12	2832	181	15.65	10	1887	130	14.52	2	318	27	11.78
160	SUKOMANUNGGAL	27	8944	457	19.57	16	5206	239	21.78	1	253	12	21.08	2	178	26	6.85
170	SAWAHAN	41	13563	536	25.3	13	4051	202	20.05	0	0	0		1	72	9	8
180	TEGALSARI	29	8409	407	20.66	9	2326	122	19.07	2	147	20	7.35	0	0	0	
190	GENTENG	20	5330	255	20.9	11	4570	218	20.96	1	3	0		0	0	0	
200	TAMBAKSARI	36	13515	531	25.45	17	5099	238	21.42	10	1739	99	17.57	3	408	29	14.07
210	KENJERAN	18	10105	361	27.99	13	7149	231	30.95	21	6663	276	24.14	8	776	73	10.63
211	BULAK	12	4165	184	22.64	5	1968	68	28.94	6	1513	85	17.8	2	318	16	19.88
220	SIMOKERTO	18	5353	215	24.9	9	2711	118	22.97	6	954	54	17.67	3	302	33	9.15
230	SEMAMPIR	34	12272	514	23.88	16	3444	202	17.05	28	5219	298	17.51	10	1404	93	15.1
240	PABEAN CANTIAN	14	3257	158	20.61	6	1336	67	19.94	4	690	30	23	0	0	0	
250	BUBUTAN	28	7848	357	21.98	8	1765	115	15.35	2	155	13	11.92	0	0	0	
260	KREMBANGAN	31	8773	400	21.93	17	5897	298	19.79	7	2776	79	35.14	2	624	31	20.13
270	ASEM ROWO	8	2048	80	25.6	3	1364	56	24.36	8	1874	98	19.12	3	205	24	8.54
280	BENOWO	14	5127	202	25.38	4	2112	64	33	5	1262	72	17.53	2	938	63	14.89
281	PAKAL	15	5838	290	20.13	8	2640	114	23.16	6	1033	77	13.42	3	327	30	10.9
		662	220648	10122	678.62	333	106235	5358	631.1	162	37811	2038	479.68	60	10355	808	282.12